

**MOTIVASI PRANA PUTRA SOHE MEMBANGUN
AGROINDUSTRI SERAI WANGI
DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Oleh
DINI LAILI LAMBITULAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**MOTIVASI PRANA PUTRA SOHE MEMBANGUN
AGROINDUSTRI SERAI WANGI
DI KOTA LUBUKLINGGAU**

MOTTO

Selalu bersabar dan berprasangka baiklah terhadap rencana Allah SWT, karena dibalik ujian kehidupan yang diberikannya, percayalah ada kebahagiaan yang menunggu setelahnya.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua orangtuaku tercinta: Ayahanda (Ruslan) dan Ibunda (Nurmawati) yang selalu mendoakan keberhasilanku, selalu memotivasi dan menyemangatiku, terimakasih atas jerih payah kalian selama ini dalam menyekolahkanku.

Kedua pembimbing ku: Bapak Dr. Ir. AD Murtado, MP dan Bapak Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si terimakasih atas bimbingannya selama ini.

Terimakasih kepada dosen Agribisnis FP UMP.

Terimakasih kepada keluarga, sahabat dan seseorang yang ku sayangi, telah menjadi support system terbaik dan selalu memotivasi serta membantu selama penyusunan skripsi ini.

Almamater tercinta.

RINGKASAN

DINI LAILI LAMBITULAN. Motivasi Prana Putra Sohe Membangun Agroindustri Serai Wangi Di Kota Lubuklinggau (Dibimbing oleh **AD MURTADO** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi Prana Putra Sohe membangun agroindustri serai wangi dan untuk mengetahui dampak didirikannya agroindustri serai wangi terhadap pendapatan masyarakat di Kota Lubuklinggau. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Batu Urip Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau pada bulan Juni - Agustus 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* (secara sengaja). Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa Motivasi Prana Putra Sohe membangun agroindustri serai wangi dapat dilihat berdasarkan variabel tujuan, kekuatan dari dalam diri individu, keuntungan, keinginan, keyakinan, dan harapan dikarenakan Prana Putra Sohe menginginkan Kota Lubuklinggau memiliki produk unggulan sendiri yakni berkomoditi dari serai wangi dan Prana Putra Sohe termotivasi mendirikan agroindustri serai wangi dikarenakan ingin membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Kota Lubuklinggau yang pada saat itu sedang mengalami ketidakstabilan. Dampak didirikannya agroindustri serai wangi di Kota Lubuklinggau telah meningkatkan pendapatan masyarakat yang bermukim disekitar PT Nansuko Linggau Bisa.

SUMMARY

DINI LAILI LAMBITULAN. Prana Putra Sohe's Motivation To Build a Citronella Agroindustry in Lubuklinggau City. (Guided by **AD MURTADO** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to determine the motivation of Prana Putra Sohe to build a citronella agroindustry and to determine the impact of establishing a citronella agroindustry on people's income in the city of Lubuklinggau. This research was carried out in Batu Urip Village, North Lubuklinggau District II Lubuklinggau City in June – August 2021. The research method used is a case study. While the sampling method used in this study to answer the formulation of the first and second problems is a purposive sampling method. The data processing and analysis method used is descriptive qualitative analysis.

The result showed that the motivation of Prana Putra Sohe to build a lemongrass agroindustry can be seen based on the variables of goals, individual strengths, profits, desires, beliefs, and hopes because Prana Putra Sohe wants Lubuklinggau City to have its own superior product, namely commodities from lemongrass and Prana Putra Sohe. The impact of the establishment of the citronella agroindustry in the city of Lubuklinggau has increased the income of the people who live around PT Nansuko Linggau Bisa.

**MOTIVASI PRANA PUTRA SOHE MEMBANGUN
AGROINDUSTRI SERAI WANGI
DI KOTA LUBUKLINGGAU**

**Oleh
DINI LAILI LAMBITULAN**

**SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**MOTIVASI PRANA PUTRA SOHE MEMBANGUN
AGROINDUSTRI SERAI WANGI
DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Oleh
DINI LAILI LAMBITULAN
412017052

Telah Dipertahankan Pada Ujian 30 Agustus 2021

Pembimbing Utama,


Dr. Ir. AD Murtado, MP

Pembimbing Pendamping,


Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si

Palembang, 8 September 2021
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si
NBM/NIDN:913811/000305641

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Laili Lambitul.an
Tempat/Tanggal Lahir : Babatan, 14 Agustus 1999
NIM : 412017052
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Agustus 2021



(Dini Laili Lambitul.an)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **“Motivasi Prana Putra Sohe Membangun Agroindustri Serai Wangi Di Kota Lubuklinggau”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak **Dr. Ir. AD Murtado, MP** selaku pembimbing utama dan bapak **Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 30 Agustus 2021

Penulis

Dini Laili Lambitul.an

RIWAYAT HIDUP

DINI LAILI LAMBITULAN dilahirkan di Babatan pada tanggal 14 Agustus 1999, merupakan anak tunggal dari Ayahanda Ruslan dan Ibunda Nurmawati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2011 di SD N 20 Kota Lubuklinggau, Sekolah Menengah Pertama tahun 2014 di SMP Muhammadiyah 1 Kota Lubuklinggau, Sekolah Menengah Atas tahun 2017 di SMA N 5 Kota Lubuklinggau. Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 di Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II.

Pada bulan Juni 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Motivasi Prana Putra Sohe Membangun Agroindustri Serai Wangi di Kota Lubuklinggau.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| RIWAYAT HIDUP | ii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan | 6 |
| BAB II. KERANGKA TEORITIS | 8 |
| A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 8 |
| B. Tinjauan Pustaka | 15 |
| 1. Gambaran Umum Serai Wangi | 15 |
| 2. Konsepsi Usahatani | 17 |
| 3. Konsepsi Agroindustri | 22 |
| 4. Konsepsi Motivasi | 24 |
| 5. Konsepsi Pendapatan | 30 |
| C. Model Pendekatan | 32 |
| D. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel | 32 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 35 |
| A. Tempat dan Waktu | 35 |
| B. Metode Penelitian | 35 |
| C. Metode Penarikan Contoh | 35 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 36 |
| E. Metode Pengolahan dan Analisis Data | 37 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 39 |
| 1. Letak Geografis dan Batas Wilayah | 39 |
| 2. Keadaan Geografi Dan Topografi | 39 |
| 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur | 40 |

| | |
|---|--------|
| 4. Sarana Dan Prasarana | 41 |
| 5. Keadaan Mata Pencaharian Masyarakat | 42 |
| B. Identitas Responden | 43 |
| 1. Identitas Responden Utama | 43 |
| 2. Profil PT Nansuko Linggau Bisa | 43 |
| 3. Hasil dan Pembahasan Motivasi Prana Putra Sohe Membangun Agroindustri Serai Wangi | 45 |
| 1. Hasil Penelitian | 45 |
| 2. Pembahasan | 53 |
| 4. Hasil dan Pembahasan Dampak Dirikan Agroindustri Serai Wangi Terhadap Pendapatan Masyarakat di Sekitarnya | 59 |
| 1. Hasil Penelitian | 59 |
| 2. Pembahasan | 63 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 65 |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN | 70 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 11 |
| 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Kelurahan Batu Urip..... | 40 |
| 3. Prasarana Di Kelurahan Batu Urip | 41 |
| 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian | 42 |
| 5. Identitas Responden Bantu Pada Penelitian. | 44 |
| 6. Pendapatan Karyawan Sebelum dan Sesudah Bekerja diPT Nansuko Linggau Bisa | 61 |
| 7. Pendapatan Masyarakat Sebelum dan Sesudah di Dirikannya PT Nansuko Linggau Bisa | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Diagramatik Profil dan Motivasi Prana Putra Sohe Membangun Agroindustri Serai wangi | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|--|----|
| 1. Peta Lokasi Kebun Serai Wangi PT Nansuko Linggau Bisa | 71 |
| 2. Identitas Informan Banatu Dalam Penelitian | 72 |
| 3. Rincian Pendapatan Karyawan PT Nansuko Linggau Bisa | 73 |
| 4. Dokumentasi Penelitian di PT Nansuko Linggau Bisa | 75 |
| 5. Rekapitan Jawaban Informan Bantu dalam Penelitian (Karyawan)..... | 77 |
| 6. Rekapitan Jawaban Informan Bantu dalam Penelitian (Masyarakat) | 80 |

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki keanekaragaman sumber daya hayati yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai usaha sektor pertanian dan pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tujuan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani (Gaja, 2016). Pembangunan pertanian merupakan suatu bagian integral dari pembangunan ekonomi dan masyarakat secara umum. Secara umum pembangunan pertanian sendiri bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian, meningkatkan pendapatan petani, serta meningkatkan kesejahteraan petani (Mosher, 2016).

Namun demikian, pembangunan pertanian saat ini dan yang akan datang dihadapkan kepada permasalahan antara lain: penurunan kapasitas sumberdaya pertanian; sistem teknologi masih lemah dan kurang tepat sasaran, keterbatasan akses terhadap layanan usaha terutama permodalan, rantai tata niaga yang panjang dan sistem pemasaran yang belum adil, kualitas dan keterampilan sumberdaya petani rendah, kelembagaan petani dan posisi tawar petani rendah (Departemen Pertanian, 2002). Tetapi seiring perkembangan zaman dengan adanya kegiatan pertanian yang kemudian merubah arah perkembangannya, mulai berkembang kegiatan-kegiatan pertanian yang tidak berorientasi pada sekedar pemenuhan kebutuhan sendiri atau masyarakat sekitar tetapi berorientasi kepada pencapaian keuntungan dan motif komersial pada umumnya sehingga aspek bisnis muncul dalam dunia pertanian.

Keberhasilan usaha pertanian tentunya dipengaruhi oleh motivasi, baik motivasi secara internal maupun eksternal. Motivasi tersendiri berasal dari kata latin *movere* berarti dorongan, keinginan, sebab, atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Menurut Robbins (2008), Motivasi merupakan proses yang berperan pada

intensitas, arah, dan lamanya berlangsung upaya individu ke arah pencapaian sasaran. (Zainun, 2001) Motivasi dapat ditafsirkan dan diartikan berbeda oleh setiap orang sesuai tempat dan keadaan daripada masing-masing orang itu. Salah satu diantara penggunaan istilah dan konsep motivasi ini adalah untuk menggambarkan hubungan atau harapan dengan tujuan. Setiap orang dan organisasi ingin dapat mencapai sesuatu atau beberapa tujuan dalam kegiatan-kegiatannya. Satu tujuan biasanya ditampilkan oleh berbagai tanggapan yang ditentukan lebih lanjut oleh banyak faktor.

Menurut Hariandja (2002) faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha keras atau lemah. Sesuai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keinginan dalam diri yang mendorong seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin dan ingin mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Motivasi merupakan mesin penggerak yang menggerakkan seseorang untuk dapat berusaha mencapai apa yang ia inginkan. Motivasi juga diartikan sebagai setiap kekuatan yang muncul dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan atau keuntungan tertentu di lingkungan dunia kerja atau di pelataran kehidupan pada umumnya (Danim, 2004). Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri dan bersikap optimis, tidak cepat puas atas hasil yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi pada umumnya lebih berhasil dalam kehidupannya dibandingkan dengan yang memiliki motivasi rendah (Nurseto, 2010).

Konsep motivasi sering kali ditekankan pada rangsangan yang muncul dari seseorang baik dari dalam (motivasi intrinsik), maupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Faktor intrinsik adalah faktor-faktor dari dalam yang berhubungan dengan pelatihan, antara lain meningkatkan kompetensi, menyukai segala bentuk pelatihan, keinginan untuk berkembang. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sudah merupakan motivasi mengikuti pelatihan apabila nilai presentase skor $\geq 75\%$. Lebih lanjut motivasi adalah sesuatu yang memulai gerakan, sesuatu yang

membuat orang bertindak atau berperilaku dalam cara-cara tertentu (Rivai, 2009). Konsep lain yang bertalian dengan motivasi adalah yang biasanya diutarakan dengan istilah “needs” atau kebutuhan dan istilah “incentive” atau perangsang. Kedua istilah ini tak ubahnya seperti kedua sisi dari satu mata uang logam yang sama. Hubungan kedua istilah ini sebanding dengan hubungan konsep tujuan dan alat untuk mencapai tujuan itu (ends and means concept). Perangsang atau intensif ini dapat dipandang alat untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan (Zainun, 2001).

Motivasi seseorang memegang peranan penting dengan kinerja seseorang yang dihasilkan (Rivai, 2009). Sementara menurut (Zainun, 2001) elemen dari motivasi intrinsik diantaranya: 1). Ketertarikan pada pekerjaan; 2). Keinginan untuk berkembang; 3). Senang pada pekerjaannya; dan 4). Menikmati pekerjaannya. Hubungan antara upaya untuk memotivasi seseorang didasarkan pada pertimbangan bahwa motivasi merupakan hasil interaksi antara individu dan situasinya, sehingga setiap manusia mempunyai inovasi yang berbeda antara satu dengan yang lain (Rivai, 2009). Upaya memotivasi seseorang mencapai kinerja yang diharapkan disini mengacu pada program-program seperti program pelatihan, teknik membangun sebuah tim, pertemuan-pertemuan dengan staf, seminar dan *workshop* (Zainun, 2001).

Dalam kegiatan usahatani manusia sesuai peran keterlibatannya pada tanaman yang diusahakannya mempunyai dua peranan penting yakni sebagai penggarap (pelaku) dan manajer, yang perannya mengatur dan mengusahakan pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Andrianto, 2014). Belum optimalnya produktivitas dan kurang efisiennya usahatani karena petani sebagai manajer utamanya belum menerapkan teknologi spesifik lokasi akibat dari tingkat pendidikan petani rendah, modal dan informasi teknologi baru masih kurang, serta usahatani yang belum berorientasi pasar. Kurang efisiennya usahatani ini juga disebabkan oleh pengadaan sarana produksi dilakukan secara sendiri-sendiri, sehingga harganya relatif mahal dan penggunaan per satuan luas relatif lebih banyak, kurang efisiennya penggunaan tenaga kerja karena sempitnya lahan yang dikelola, dan

pemasaran yang dilakukan secara perseorangan sehingga tidak mempunyai kekuatan daya tawar (Wahyunindyawati *dalam* Isyanto, 2012).

Dengan tujuan meningkatkan produksi dan pendapatan petani inilah yang memotivasi petani untuk tetap mempertahankan hidup dan mencapai keuntungan yang setinggi-tingginya. Suatu usaha pertanian tentunya dipengaruhi oleh motivasi petani yang memiliki tujuan utama bagi seorang petani adalah bagaimana memenuhi kebutuhannya. (Nisa, 2015) menyimpulkan bahwa motivasi petani adalah dorongan pada petani untuk melaksanakan kegiatan bercocok tanam dengan benar untuk memenuhi kebutuhannya yakni kebutuhan dasar, rasa aman, cinta kasih (keinginan untuk tetap berada dalam kelompok tani), penghargaan (keinginan untuk dihargai), dan percaya diri atau *self actualization* (keinginan untuk tetap sebagai petani).

Karakteristik produk pertanian adalah segar, mudah rusak, tidak tahan lama, bulky (volume besar nilai kecil) dan bersifat spesifik. Oleh karenanya dalam hal pemasaran hasil pertanian dalam bentuk bahan baku mentah memiliki beberapa kelemahan seperti tidak adanya nilai tambah serta daya simpan yang relatif singkat, sehingga perlu diadakannya pengolahan agar mampu meningkatkan nilai tambah produk (Soekartawi, 2000). Salah satu komoditi pertanian yang memiliki harga jual rendah adalah serai. Secara umum serai dibagi 2 jenis, yaitu serai dapur dan serai wangi. Serai yang banyak dikenal dikalangan masyarakat adalah serai dapur yang diambil batangnya sebagai bumbu atau pelengkap masakan. Sedangkan serai wangi yang diambil adalah daunnya. Namun, rendahnya harga daun serai wangi basah di beberapa sentra produksi yang berkisar Rp 500,- sampai Rp 1000,-/kg membuat banyak orang enggan untuk menanam serai wangi (Widiastuti, 2013). Oleh karenanya perlu dilakukan pengolahan serai wangi menjadi produk yang memiliki nilai lebih tinggi.

Serai adalah tanaman rempah yang dibudidayakan pada ketinggian 200-800 dpl. Tanaman Serai (*Cymbopogon ciratus*) terdiri dari akar, batang, dan daun. Akar tanaman serai dimanfaatkan sebagai bumbu dapur dan aroma pada minuman hangat seperti serbat, bajigur, dan bandrek, sedangkan daun tanaman serai dimanfaatkan menjadi minyak atsiri. Serai Wangi merupakan salah satu

komoditas tanaman di Indonesia yang kaya akan manfaat. Minyak atsiri daun serai mengandung sitronelal 32-45%, berfungsi mengobati gatal dan jerawat Menurut (Sastrohamidjojo, 2004). Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) merupakan salah satu jenis minyak atsiri yang tergolong sudah berkembang dari hasil penyulingan daunnya diperoleh minyak serai wangi yang dalam dunia perdagangan dikenal dengan nama Citronella Oil, minyak serai wangi Indonesia dipasarkan dunia terkenal dengan nama Cintro nella of Java (Sabaman Demanik: 2007).

Prana Putra Sohe adalah seorang Walikota dari daerah Lubuklinggau yang telah berhasil mendirikan sebuah agroindustri pengolahan serai wangi. Berdirinya agroindustri serai wangi tersebut dilatar belakangi oleh anjloknya harga karet pada tahun 2018 yang mengakibatkan terpuruknya ekonomi para petani karet. Pemerintah setempat untungya cukup jeli melihat peluang usaha lain sebagai penyeimbang keanjlokan harga karet yang menjadi komoditi utama masyarakat. Sehingga Prana Putra Sohe termotivasi untuk mendirikan agroindustri yang merupakan pengalihan dari tanaman karet menjadi serai wangi. Menurutnya, kebun serai wangi ini hadir sebagai solusi bagi petani karet yang mengalami keterpurukan akibat anjloknya harga karet beberapa tahun terakhir sebelum didirikannya agroindustri serai wangi tersebut.

PT Nansuko Linggau Bisa pertama kali melakukan penanaman serai wangi pada tanggal 3 Agustus 2018 dan telah memiliki luas lahan 48 Hektar. Dengan luasnya lahan ini bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan juga nantinya masyarakat bisa memanfaatkan lahan tidur untuk bertanam serai wangi. Saat ini ditahun 2021 PT Nansuko Linggau Bisa memiliki lahan produktif yang ditanami serai wangi sekitar 30-40 Hektar dengan jumlah karyawan 25 orang. Dalam hal ini Prana Putra Sohe bercita-cita menjadikan serai wangi ini sebagai produk ekspor asli Kota Lubuklinggau, julukan sebagai Kota serai wangi diharapkan dapat terwujud. Saat ini minyak atsiri serai wangi yang diproduksi oleh PT Nansuko Linggau Bisa dikirimkan dalam bentuk bahan baku setengah jadi kepada PT Haldin Pasific Semesta yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kemudian nantinya PT Haldin Pasific Semesta yang akan mengolah bahan

baku setengah jadi minyak atsiri serai wangi tersebut menjadi sebuah produk turunan seperti lotion, essential oil, dan sabun, kemudian produk turunan tersebut akan diekspor ke Negara tetangga.

Namun saat ini PT Nansuko Linggau Bisa sedang mengupayakan mendirikan Rumah Produksi milik sendiri sehingga nantinya PT Nansuko Linggau Bisa dapat memproduksi produk turunan sendiri dan produk komersial. Menurut (Mangun, 2005), produk-produk agroindustri Indonesia sejauh ini punya peluang cukup besar untuk memasuki pasar dunia dan menambah devisa bagi Negara Indonesia, salah satunya adalah produk dalam bentuk minyak atsiri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Motivasi Prana Putra Sohe Membangun Agroindustri Serai Wangi Di Kota Lubuklinggau”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Apa motivasi Prana Putra Sohe membangun agroindustri Serai Wangi di Kota Lubuklinggau?
2. Bagaimana dampak didirikan agroindustri serai wangi terhadap pendapatan masyarakat di sekitarnya ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berkaitan dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi Prana Putra Sohe membangun agroindustri serai wangi.
2. Untuk mengetahui dampak didirikannya agroindustri serai wangi terhadap pendapatan masyarakat sekitarnya.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah inspirasi bagi petani dan pemerintah daerah.

2. Sebagai bahan informasi hubungan antara motivasi dengan tingkat keberhasilan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow. 2005. *Motivation And Personality*. Rajawali. Jakarta.
- Abubakar, R. dan K. Sobri. 2014. *Buku Ajar: Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia.
- Aji, B. P. 2012. *Strayegi Pengembangan Agroindustri Keripik Pisang Di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar*. *Agrista* 1, No. 2.
- Alma, B. 2009. *Kewirausahaan*. Alfabeta, Bandung. Indonesia.
- Anang, R. 2014. *Komunikasi Pemerintahan Daerah Dalam Mengimplementasikan UU Nomor 32 Tahun 2004 Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung (tidak dipublikasikan).
- Andrianto T. T. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian, Agraris, Agrobisnis, Agroindustri, dan Agroteknologi*. Global Pustaka Utama. Yogyakarta, Indonesia.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ardio, A. 2020. *Studi Analisa Sistem Produksi Usahatani Serei Wangi (Cymbopogon nardus rendle) Di Kelurahan Batu Urip Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Arfida, B. R. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Ghalia, Jakarta. Indonesia.
- Astati. 2012. *Pembangunan Agribisnis Peternakan*. Universitas Alauddin. Makasar.
- Danim, S. 2004. *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Datika, W. 2017. *Motivasi Membangun Kebun Jeruk Keprok RGL (Rimau Gerge Lebong) Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam (Studi Kasus Sidarhan Pemilik Kebun Jeruk Keprok RGL)*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).

- Deliarnov, S. 2004. Ilmu Pengetahuan Sosial: Ekonomi. Esis, Jakarta, Indonesia.
- Departemen Pertanian. 2002. Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian. Sumatera Selatan.
- Direktorat Jendral Perkebunan Kementrian Pertanian. 2006. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Serai Wangi. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Fahmi, I. 2013. Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi: Motivasi, Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- Firdaus, M. 2005. Manajemen Agribisnis. Ikar Mandiriabadi, Jakarta Indonesia.
- Gunawan, I. 2015. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- Hanafie, M. 2012. Pengantar Ekonomi Pertanian. Andi Offisiet. Yogyakarta.
- Hariandja, T. Efendi. 2002. Manajemen Sumberdaya Manusia. Penerbit Gramedia Jakarta.
- Isyanto, A. Y. 2012. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. Jurnal Cakrawala Galuh. Vol 1. No 8. Maret 2012.
- Ken, S. J. R. 2004. Motivasi dan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Agroindustri Tahu. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Mubyanto. 1988. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian, pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Nanda, W. H. 2013. Strategi Pengembangan Agroindustri Minyak Atsiri Kenanga di Industri Kecil Sido Mulyo Kabupaten Boyolali. Fakultas Pertanian Universitas sebelas Maret.
- Nazir, M. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nawawi, H. 2012. Penelitian Terapan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nisa, N. K. 2015. Motivasi Petani Dalam Menanam Komoditas Pada Daerah Lumbung Padi di Kabupaten Gresik. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya Vol. 3 No. 3 Tahun 2015.
- Noor, J. 2016. Metodologi Penelitian Prenadamedia Group, Jakarta, Indonesia.

- Nurseto, T. 2010. Pembelajaran Motivasi Berprestasi Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Game Tournament. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Vol.7 No.1, April 2010.
- Mosher, A. T. 1986. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Jayaguna. Jakarta.
- Prianto, F. W. 2011. Pola Pengembangan Agroindustri yang Berdaya Saing (Studi Kasus Kabupaten Malang). JAEM 10, No.1.
- Qonita, A. 2012. Motivasi Kerja Utama Petani Dalam Kemitraan Dengan Pusat Pengolahan Kelapa Terpadu di Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UNS. Vol 9 No 1. September. 2012.
- Raimon, J. R. H. 2019. Strategi Pengembangan Agroindustri Nenas (Kasus: Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara). Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Restuningsih, N, S. Diarta dan I. W. Sudarta. 2016. Motivasi Petani dalam Berusahatani Holtikultura di Desa Wisata Candikuning, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Jurnal Universitas Udayana Denpasar Vol.5, No.1, Januari 2016.
- Rivai, V. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Robbins, S.P., 2008. Perilaku Organisasi, Jilid I, Edisi 9 (Indonesia), PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Sagir, S. 2001. Industrialisasi Negara Berkembang. Ghalia. Jakarta.
- Sarwono, J. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sastrohamidjojo, H. 2004. Kimia Minyak Atsiri. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang, Indonesia.
- Siagian, Y. 2005. Aplikasi Supply Chain Management Dalam Dunia Bisnis. PT Gramedia Widiasarana. Jakarta.
- Siswanto, S. 2003. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soekarwati. 2000. Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. Rajawali. Jakarta.

- Soekarwati. 2001. Pengantar Agroindustri. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Tarsito. Bandung.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia.
- Suroso. 2018. Budidaya Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus L.Randle*). Yogyakarta: Dians Kehutanan dan Perkebunan.
- Terry G. R. 1991. Prinsip-prinsip Manajemen. Bumi Aksara. Jakarta.
- Wahjosumidjo. 1987. Kepimimpinan dan Motivasi. Ghalia Indonesia.
- Widiastuti, I. 2013. Sukses Agribisnis Minyak Atsiri. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Widjaja, A. W. 1986. Peranan Motivasi Dalam Kepemimpinan. Akademik Pressindo, Jakarta, Indonesia.
- Wijayakusumah. 2002. Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia. Pustaka Kartini. Jakarta.
- Winardi. 2002. Motivasi dan Permotivasi dalam Manajemen. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Wizaksana, A. 2012. Teori Motivasi-Hygiene Herzberg Dan Kepuasan Kerja Karyawan Dengan Variabel Mediasi Berupa Pandangan Terhadap Uang Di PT. X Indonesia Finance. Skripsi. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Yin, Robert K. 2002. Studi Kasus Desain dan Metode, Penerjemah Mudzakir. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Zainun, B. 2001. Manajemen dan Motivasi. Balai Aksara. Jakarta.